

Pengaruh Pandawara Grup Di Sosial Media Terhadap Literasi Kebersihan Lingkungan Pada Kalangan Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia

¹Chintya Noer Aisyah, ²Qurrota A'vun, ³Siti Wulan Royani, ⁴Wafiyyan Mu'azzirul Haq

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

e-mail: ¹chintyanoera@upi.edu, ²Querrotaayun159@upi.edu, ³sitiwulanr@upi.edu, ⁴wafiyanmuazzirul@upi.edu

Abstract

We can access information easily nowadays. There are many platforms that provide us to find this information. As well as social media which also has many varieties. A global issue regarding environmental literacy emerged and became a worldwide problem. Environmental literacy contains the ability of individuals to understand and interpret environmental conditions and then decide the next action whether to protect, preserve, restore or even the opposite. Social media is a tool that can provide environmental literacy for various levels of society. The Pandawara Group is one of the accounts on social media that contains 5 young people from Bandung who campaign for the importance of protecting the environment as well as cleaning up garbage. Pandawara, which successfully utilizes social media, can mobilize environmental awareness in other social media accounts, including students of Universitas Pendidikan Indonesia. Because more and more people are involved and affected by Pandawara's discussions and actions, the greater the impact in protecting the environment. This study explains the influence of Pandawara Group on social media on environmental hygiene literacy at Universitas Pendidikan Indonesia. Using a quantitative approach method with literature review. The results of this study indicate that the Pandawara Group has a great positive influence among students so that it can inspire.

Keywords: *Social Media, Environmental Literacy, Pandawara, Students.*

PENDAHULUAN

Isu global mengenai lingkungan yang selalu menjadi topik utama dalam sebuah pemberitaan sudah seakan menjadi hal yang biasa. Isu global literasi lingkungan, kebersihan, sampah, dan masih banyak lagi. Indonesia yang merupakan negara kaya akan sumber daya alam juga tak luput dari masalah ini. Setiap harinya kita bisa mendengar berita mengenai banjir yang sebagian besar disebabkan oleh sumbatan sampah yang akhirnya air meluap ke atas dan masuk kawasan tempat tinggal warga. Kebersihan lingkungan merupakan investasi untuk masa depan. Ketika masa sekarang kita bisa menjaga lingkungan dengan melestarikan, membersihkan maka di masa depan kita masih bisa menikmati keindahan alam tanpa ada kerusakan yang bisa berakibat pada kehidupan kita sehari-hari. upaya menjaga kebersihan lingkungan, langkah-langkah praktis seperti daur ulang, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, membersihkan sampah, dan menghijaukan lingkungan sekitar rumah dapat berkontribusi secara signifikan. Setiap individu memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan lingkungan, dan dengan bersama-sama bertindak, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih sehat dan berkelanjutan bagi generasi mendatang. Pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan sangat diperlukan. Dengan mengedukasi masyarakat tentang bahaya pencemaran dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, kita dapat menciptakan budaya yang peduli lingkungan. Dari

sinilah pentingnya literasi masyarakat melalui kampanye tentang kebersihan lingkungan perlu digerakkan secara besar-besaran.

Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi lingkungan masih dinyatakan rendah karena beberapa faktor yang salah satunya adalah niat untuk mengetahui dan mempelajari masalah-masalah lingkungan (Rohweder, 2004). Sekarang ini terdapat banyak cara untuk kita mendapatkan berbagai informasi khususnya informasi mengenai lingkungan. Bisa dari berbagai platform media sosial yang kita ketahui seperti Instagram, Google, Facebook, YouTube ataupun TikTok. Media sosial ini menjadi ajang orang-orang berbagi berbagai informasi, pengalaman dan perasaan hingga bisa sampai menggerakkan banyak massa dalam kehidupan nyata yang bukan secara online. Contoh besar dalam kasus ini adalah lima orang pemuda asal Bandung yang menggerakkan tentang pentingnya kita peduli terhadap lingkungan khususnya dalam sampah. Pemuda-pemuda ini bernama Pandawara Grup.

METODE PENELITIAN

Bagian metode berisi tentang rancangan penelitian, subjek atau sampel penelitian, instrumen, prosedur pengumpulan data, dan analisis data yang dipaparkan dalam bentuk paragraf.

Metode penelitian yang kami gunakan adalah pendekatan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner di kalangan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Metode kuantitatif ini bertujuan untuk meneliti masalah yang sudah jelas memiliki populasi luas dan bermaksud untuk menguji hipotesis. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan cluster random sampling. Metode cluster random sampling digunakan untuk mengambil data yang akan dijadikan sampel penelitian dan terdapat 50 mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian adalah subjek penelitian. Penelitian yang kami gunakan juga dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka adalah kajian teoritis, kajian referensi ataupun kajian literatur ilmiah lainnya yang di dalamnya memuat, nilai dan norma, serta budaya yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini kami melakukan pengambilan data dengan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh Pandawa Grup di media sosial terhadap Literasi Kebersihan lingkungan pada kalangan mahasiswa di universitas pendidikan Indonesia. Sampel diambil secara daring menggunakan angket Google form yang disebarluaskan melalui aplikasi WhatsApp kepada seluruh teman satu jurusan atau yang berbeda jurusan juga berbeda angkatan di Universitas Pendidikan Indonesia. Rata-rata responden adalah angkatan 2023 jurusan Pendidikan Geografi. Jumlah responden yang terkumpul sebanyak 50 mahasiswa. Teknik pemilihannya dengan cara cluster random sampling (teknik pengambilan sampel berdasarkan kesatuan kelompok yang diacak).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini berupa data kuantitatif yang diperoleh dari analisis angket diagnostik pengaruh pandawara grup di sosial media terhadap literasi kebersihan lingkungan pada kalangan mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia

Tabel 1. *hasil analisis pengetahuan responden tentang pandawara grup*

Nama	Jurusan	Apa yang kamu ketahui tentang Pandawara Group?
Siti Wulan Royani	Pendidikan Geografi	Seorang konten kreator yang peduli dengan masalah lingkungan

Muhammad Thufail makarim	Survey pemetaan informasi geografis	Kumpulan anak muda yang bersama sama membersihkan sampah
Apriliani s Nadifa	Keperawatan	Sekelompok orang-orang yang suka membersihkan sampah dan peduli terhadap kebersihan lingkungan
Windiani Hadianti.	Gizi	Team yang peduli terhadap kebersihan lingkungan terutama sampah2 yang menumpuk
Chintya Noer Aisyah	Pendidikan geografi	Konten kreator yang isinya sampah semua(membersihkan sampah)
Muhammad Irfan Nurjaman	Ilmu Komunikasi	Pandawara Group merupakan Komunitas Peduli Lingkungan berasal dari Bandung yang beranggotakan 5 orang yang memiliki fokus pada kebersihan lingkungan dan permasalahan sampah.
Nadila Suci Permatasari	Pendidikan Ilmu Komputer	Para pemuda yang sukarela untuk membersihkan sungai/lingkungan yang tercemar oleh sampah
Dzalfa Nurul	Pendidikan Geografi	grup content creator beranggotakan laki laki yang membersihkan lingkungan
Aghnia Nurmaulid	Fisika	Kelompok pembersih lingkungan

Berdasarkan tabel, pengetahuan responden tentang pandawara grup diketahui bahwa pandawara grup adalah seorang konten kreator yang peduli masalah lingkungan, kumpulan anak muda yang bersama-sama membersihkan sampah, sekelompok orang-orang yang suka membersihkan sampah dan peduli terhadap kebersihan lingkungan, team yang peduli terhadap kebersihan lingkungan terutama sampah yang menumpuk, konten kreator yang isinya sampah semua (membersihkan sampah), komunitas peduli lingkungan yang berasal dari Bandung yang beranggotakan 5 orang yang memiliki fokus pada kebersihan lingkungan dan permasalahan sampah, para pemuda yang sukarela untuk membersihkan sungai/lingkungan yang tercemar oleh sampah, grup content creator beranggotakan laki-laki yang membersihkan lingkungan, dan kelompok pembersih lingkungan. Adapun analisis angket diagnostik hal yang dipikirkan responden setelah melihat konten-konten pandawara yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil angket analisis diagnostik hal yang dipikirkan responden setelah melihat konten-konten pandawara grup.

Nama	Jurusan	Apa yang kamu ketahui tentang Pandawara Group?
Siti Wulan Royani	Pendidikan Geografi	Sangat bangga, senang dan bersyukur karena masih banyak para pemuda yang sebenarnya peduli seperti mereka
Muhammad Thufail makarim	Survey pemetaan informasi geografis	Sangat memotivasi
Apriliani s Nadifa	Keperawatan	Termotivasi untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan
Windiani Hadianti.	Gizi	Lebih memikirkan pembuangan sampah yang baik
Chintya Noer Aisiyah	Pendidikan geografi	Bangga dan senang
Muhammad Irfan Nurjaman	Ilmu Komunikasi	Menjadi tergerak untuk lebih peduli terhadap lingkungan terutama permasalahan kebersihan di sekitar saya.
Nadila Suci Permatasari	Pendidikan Ilmu Komputer	termotivasi untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan
Dzalfa Nurul	Pendidikan Geografi	berbeda dari content creator lainnya, lebih menarik
Aghnia Nurmaulid	Fisika	hebat, cinta kebersihan

Kemudian berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa, hal yang dipikirkan responden setelah melihat konten-konten pandawara grup adalah sangat bangga, senang dan bersyukur karena masih banyak para pemuda yang sebenarnya peduli seperti mereka, sangat termotivasi, termotivasi untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan, lebih memikirkan pembuangan sampah yang baik, bangga dan senang, menjadi tergerak untuk peduli terhadap lingkungan terutama permasalahan kebersihan di sekitar saya, bangga dan senang, menjadi tergerak untuk lebih peduli terhadap lingkungan terutama permasalahan kebersihan di sekitar saya, termotivasi untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, berbeda dari content creator lainnya, lebih menarik, dan hebat, cinta kebersihan.

Tabel 3. Hasil angket analisis responden setelah melihat konten-konten pandawara meningkatkan rasa peduli pada lingkungan khususnya terhadap sampah

Nama	Jurusan	Apa yang kamu ketahui tentang Pandawara Group?
Siti Wulan Royani	Pendidikan Geografi	Iya tentu saja
Muhammad Thufail makarim	Survey pemetaan informasi geografis	Jekas jika dia punya rasa peduli lingkungan
Apriliani s Nadifa	Keperawatan	Iya
Windiani Hadianti.	Gizi	Iya
Chintya Noer Aisyah	Pendidikan geografi	Iya tentu
Muhammad Irfan Nurjaman	Ilmu Komunikasi	Yaa, meningkatkan rasa peduli lingkungan saya khususnya permasalahan sampah
Nadila Suci Permatasari	Pendidikan Ilmu Komputer	Yaa
Dzalfa Nurul	Pendidikan Geografi	Iya
Aghnia Nurmaulid	Fisika	sedikit

Berdasarkan tabel 3, diketahui sebagian besar responden menjawab iya, sebagian lainnya menjawab sedikit, jelas jika punya rasa peduli lingkungan dan yaa, meningkatkan rasa peduli lingkungan saya khususnya permasalahan sampah

Tabel 4. pengaruh konten pandawara terhadap kehidupan sehari-hari

Nama	Jurusan	Apa yang kamu ketahui tentang Pandawara Group?
Siti Wulan Royani	Pendidikan Geografi	Saya menjadi lebih peduli untuk bersikap dalam menangani perilaku buruk untuk lingkungan yang saya miliki sebelumnya
Muhammad Thufail makarim	Survey pemetaan informasi geografis	Membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya
Apriliani s Nadifa	Keperawatan	Berdampak positif khususnya terhadap kesadaran pentingnya menjaga lingkungan
Windiani Hadianti.	Gizi	Berpengaruh meski terkadang suka lupa mengimplementasikannya
Chintya Noer Aisyah	Pendidikan geografi	Jadi mikir mikir lagi kalo buang sampah sembarangan

		dan geli melihat sungai yang penuh dengan sampah
Muhammad Irfan Nurjaman	Ilmu Komunikasi	Menjadikan kita peduli terhadap kebersihan lingkungan
Nadila Suci Permatasari	Pendidikan Ilmu Komputer	meningkatkan rasa peduli pada lingkungan
Dzalfa Nurul	Pendidikan Geografi	Tidak ada
Aghnia Nurmaulid	Fisika	Tidak ada, karena jarang nonton konten mereka

Tabel 4 diketahui bahwa pengaruh pandawara terhadap kehidupan sehari-hari responden adalah menjadi lebih peduli untuk bersikap dalam menangani perilaku buruk untuk lingkungan yang saya miliki sebelumnya, membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya, berdampak positif khususnya terhadap kesadaran pentingnya menjaga lingkungan, berpengaruh meski terkadang suka lupa mengimplementasikannya, jadi mikir mikir lagi kalo buang sampah sembarangan dan geli melihat sungai penuh dengan sampah, menjadikan kita peduli terhadap kebersihan lingkungan, meningkatkan rasa peduli lingkungan, tidak ada, karena jarang nonton konten mereka

Tabel 5. Hasil analisis diagnostik ketertarikan responden dengan konten pandawara grup dan merealisasikan di kehidupan sehari-hari

Nama	Jurusan	Apa yang kamu ketahui tentang Pandawara Group?
Siti Wulan Royani	Pendidikan Geografi	Tentu dengan aksi kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, memilih sampah tersebut dan membantu ketika terdapat kegiatan kerja bakti membersihkan suatu tempat
Muhammad Thufail makarim	Survey pemetaan informasi geografis	Dengan tidak menyepelekan sampah sekecil apapun
Aprilians Nadifa	Keperawatan	Dengan membuang sampah ke tempatnya
Windiani Hadianti.	Gizi	Membuang sampah pada tempatnya, usahakan membeli makanan dengan kemasan ramah lingkungan
Chintya Noer Aisyah	Pendidikan geografi	Dengan tidak membuang sampah sembarangan dan pernah memungut sampah di sekitaran kampus

Muhammad Irfan Nurjaman	Ilmu Komunikasi	Merealisasikannya dengan membuang sampah pada tempatnya
Nadila Suci Permatasari	Pendidikan Ilmu Komputer	menyimpan sampah kecil apabila belum menemukan tong sampah
Dzalfa Nurul	Pendidikan Geografi	hanya lebih peduli dengan limbah pribadi, tidak membuang sembarangan
Aghnia Nurmaulid	Fisika	Membuang sampah pada tempatnya

Dari tabel 5 diketahui bahwa, ketertarikan responden dengan konten pandawara grup dan merealisasikan di kehidupan sehari-hari adalah tentu dengan aksi kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, memilih sampah tersebut dan membantu ketika terdapat kerja bakti membersihkan suatu tempat, dengan tidak menyepelekan sampah sekecil apapun, dengan membuang sampah ke tempatnya, usahakan membeli makanan dengan kemasan ramah lingkungan, dengan tidak membuang sampah sembarangan dan pernah memungut sampah di sekitaran kampus, merealisasikannya dengan membuang sampah pada tempatnya, menyimpan sampah kecil apabila belum menemukan tong sampah, hanya lebih peduli dengan limbah pribadi, tidak membuang sembarangan, dan membuang sampah pada tempatnya.

Tabel 6. Hasil analisis diagnostik dampak negatif setelah melihat konten-konten pandawara

Nama	Jurusan	Apa yang kamu ketahui tentang Pandawara Group?
Siti Wulan Royani	Pendidikan Geografi	Tidak, Sampai sekarang inspirasi yang saya dapatkan
Muhammad Thufail makarim	Survey pemetaan informasi geografis	Tidak
Apriliani s Nadifa	Keperawatan	Tidak
Windiani Hadiani.	Gizi	Tidak
Chintya Noer Aisyah	Pendidikan geografi	Nope
Muhammad Irfan Nurjaman	Ilmu Komunikasi	Tidak ada
Nadila Suci Permatasari	Pendidikan Ilmu Komputer	mnurut saya tidak ada, justru sangat positif dan mungkin banyak pemuda lainnya yang ingin terjun juga ke lingkungan yang tercemar
Dzalfa Nurul	Pendidikan Geografi	Tidak ada
Aghnia Nurmaulid	Fisika	Ada kyaknya

Kemudian pada tabel 6 diketahui bahwa, sebagian besar responden tidak mendapatkan dampak negatif setelah melihat konten-konten pandawara dengan alasan sampai sekarang inspirasi yang responden dapatkan, justru sangat positif dan mungkin banyak pemuda lainnya yang ingin terjun juga ke lingkungan yang tercemar, dan sebagian responden lainnya mengatakan ada kayaknya. Peneliti juga melakukan analisis rencana responden untuk menginspirasi orang lain agar lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih memperhatikan masalah sampah

Tabel 7. Hasil analisis diagnostik rencana responden untuk menginspirasi oranglain agar lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih memperhatikan masalah sampah

Nama	Jurusan	Apa yang kamu ketahui tentang Pandawara Group?
Siti Wulan Royani	Pendidikan Geografi	Mungkin saya tidak bisa seperti Pandawara yang bisa menggerakkan seluruh rakyat Indonesia, tetapi sikap pandawara akan saya terapkan terhadap lingkungan sekitar saya kerabat, teman, sahabat dan lainnya.
Muhammad Thufail makarim	Survey pemetaan informasi geografis	Dengan saling mengingatkan betapa pentingnya membuang sampah yang benar
Apriliani s Nadifa	Keperawatan	Membuat vidio edukasi
Windiani Hadiani.	Gizi	Mengingatkan sampah dibuang pada tempatnya
Chintya Noer Aisiyah	Pendidikan geografi	Dengan memulai dari diri sendiri dari hal kecil yaitu membuang sampah pada tempatnya
Muhammad Irfan Nurjaman	Ilmu Komunikasi	Dengan mengajak orang di sekitar kita untuk lebih peduli dengan isu isu lingkungan, terutama permasalahan sampah
Nadila Suci Permatasari	Pendidikan Ilmu Komputer	selalu mengingatkan teman terdekat untuk selalu peka terhadap kebersihan diri dan lingkungan.
Dzalfa Nurul	Pendidikan Geografi	belum terpikirkan
Aghnia Nurmaulid	Fisika	inspirasi diri sendiri dulu

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa rencana responden untuk menginspirasi orang lain agar lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih memperhatikan masalah sampah diantaranya, Mungkin saya tidak bisa seperti Pandawara yang bisa menggerakkan seluruh rakyat Indonesia, tetapi sikap pandawara akan saya terapkan terhadap lingkungan sekitar saya kerabat, teman,

sahabat dan lainnya, dengan saling mengingatkan betapa pentingnya membuang sampah yang benar, membuat video edukasi, mengingatkan sampah dibuang pada tempatnya, dengan memulai dari diri sendiri dari hal kecil yaitu membuang sampah pada tempatnya, dengan mengajak orang di sekitar kita untuk lebih peduli dengan isu lingkungan, terutama permasalahan sampah selalu mengingatkan teman terdekat untuk selalu peka terhadap kebersihan diri dan lingkungan, belum terpikirkan, dan inspirasi diri sendiri dulu

Pola-pola yang dapat terdapat di dalam konten Pandawara Group mencerminkan komitmen mereka terhadap pelestarian lingkungan, semangat nasionalisme, kolaborasi, inspirasi, serta respons terhadap situasi darurat lingkungan. Dalam serangkaian pesan yang disampaikan melalui platform mereka, Pandawara Group berhasil membangun narasi yang kuat dan kohesif untuk menginspirasi dan menggerakkan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Salah satu tema yang menonjol adalah "Konten tentang Kebersihan Lingkungan," di mana Pandawara Group secara berkesinambungan mengajak penonton untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan. Hasilnya menunjukkan bahwa konten-konten yang dibuat oleh Pandawara Group dengan fokus pada kebersihan lingkungan, memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu lingkungan dan mendorong partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Peran individu dan bentuk kolaborasi

Menjaga kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab penting setiap individu. Setiap individu tentu sadar bahwa menjaga kebersihan dimulai dari diri sendiri, karena dengan kebersihan akan tercipta lingkungan yang sehat. Di Indonesia, kebersihan masih menjadi masalah yang semakin serius dan perlu segera diatasi. Perusakan lingkungan akan menjadi ancaman bagi warga di sini. Betapa tidak, tingkat kerusakan lingkungan di Indonesia sangat tinggi dan kejadian masalah sanitasi lingkungan terus meningkat setiap tahunnya.

Kesadaran akan kehidupan yang lebih baik harus selalu disadari oleh masyarakat, terutama yang tinggal di kota-kota besar, karena masyarakatlah yang menjadi penyebab kerusakan tersebut. Tanpa disadari masyarakat, membuang sampah sembarangan dan menebang pohon tanpa terencana merupakan tindakan yang membahayakan nyawa. Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan masih tergolong rendah dan belum optimal. Meskipun mereka sudah berusaha menjaga kebersihan diri dan keluarga, namun masih banyak masyarakat yang belum sadar akan permasalahan sanitasi lingkungan masyarakat. Sebagian besar sampah di Indonesia berasal dari sampah rumah tangga. Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan sampah yang baik, akhirnya mencemari lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, hal ini menimbulkan banyak masalah, termasuk bencana banjir. Bahkan lingkungan yang buruk dapat menimbulkan banyak penyakit di masyarakat seperti demam berdarah Chikungunya dan penyakit lainnya. Untuk itu perlu adanya peningkatan kesadaran pada masyarakat agar peduli terhadap lingkungan dan peduli terhadap lingkungan. Selain itu, kurangnya pengawasan pemerintah dan kurangnya beberapa sarana dan prasarana yang disediakan pemerintah untuk pelaksanaannya, seperti kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah dan kurangnya tempat sampah di ruang publik.

Upaya Pandawara dalam memberdayakan masyarakat lokal bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap permasalahan sampah di sekitar mereka. Pengelolaan sampah yang buruk akan mencemari lingkungan dan berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat yang tinggal di sekitar sampah. Oleh karena itu, kesadaran antar individu dan sebanyak mungkin orang diperlukan. Kesadaran lingkungan adalah keadaan terinspirasi oleh sesuatu, dalam hal ini lingkungan, yang tercermin dalam perilaku dan tindakan individu yang bersangkutan. Kesadaran lingkungan juga merupakan tindakan untuk memahami pentingnya lingkungan yang sehat dan bersih. Dalam hal ini, Pandawara juga berharap pemerintah atau instansi terkait berperan mendukung dalam mengatasi permasalahan sampah yang ada saat ini. Tentu saja untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah juga diperlukan kerjasama dengan banyak pemangku kepentingan atau sektor masyarakat terkait.

Dalam era digital ini, peran media sosial telah menjadi semakin signifikan dalam membentuk kesadaran dan perilaku masyarakat terkait isu-isu lingkungan, termasuk kebersihan lingkungan. Salah satu bentuk interaksi yang populer di media sosial adalah melalui grup diskusi seperti Pandawara Grup. Pandawara Grup menyediakan platform yang memungkinkan mahasiswa untuk berbagi informasi, pengalaman, dan pengetahuan terkait kebersihan lingkungan. Dengan berpartisipasi aktif dalam grup ini, mahasiswa memiliki akses lebih luas terhadap informasi terkini seputar isu-isu lingkungan dan praktik-praktik yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kebersihan lingkungan.

Diskusi dan edukasi yang dilakukan melalui Pandawara Grup dapat secara signifikan meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dengan adanya informasi yang mudah diakses dan didiskusikan, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak positif dari tindakan-tindakan kecil yang mereka lakukan dalam menjaga kebersihan lingkungan sehari-hari.

Selain itu, keanggotaan dalam Pandawara Grup juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkolaborasi dalam proyek-proyek lingkungan, menghadiri acara edukasi, atau bahkan melakukan aksi nyata untuk membersihkan lingkungan sekitar kampus atau komunitas mereka. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan literasi kebersihan lingkungan, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Namun demikian, perlu dicatat bahwa meskipun Pandawara Grup dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan literasi kebersihan lingkungan, penting juga untuk terus mendorong aksi nyata dan implementasi kebijakan yang mendukung keberlanjutan lingkungan di luar ranah digital. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga menjadi agen perubahan yang berkontribusi secara nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pandawara Grup di media sosial memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan literasi kebersihan lingkungan pada kalangan mahasiswa. Melalui kolaborasi, diskusi, dan aksi nyata yang diinisiasi melalui grup ini, mahasiswa dapat menjadi garda terdepan dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mendorong perubahan positif dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sebagian besar mahasiswa mengetahui tentang Pandawara Group sebagai kumpulan remaja yang menjadi konten kreator di platform media sosial yang sadar akan kebersihan lingkungan dan berfokus pada membersihkan tempat-tempat yang dipenuhi sampah seperti sungai, pantai dan danau.
2. Konten-konten Pandawara dinilai membanggakan dan memotivasi mahasiswa karena sudah jarang pemuda yang sadar dan bergerak dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan dengan dibungkus oleh ide yang inovatif dan out of the box dimana konten kreator lain lebih berfokus pada konten berisi kesenangan. Konten Pandawara juga menyadarkan mahasiswa agar tidak membuang sampah sembarangan karena akan menambah kerusakan bagi lingkungan yang akan merugikan mereka sendiri.
3. Dampak nyata akibat konten Pandawara adalah banyak mahasiswa yang lebih tergerak untuk ikut andil dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, membersihkan sampah di lingkungan sekitar, membuang sampah sesuai jenisnya, dan mengurangi penggunaan sampah plastik karena akan sulit terurai. Tak jarang juga sekelompok organisasi terinspirasi dari konten Pandawara dan menjadikan membersihkan sampah sebagai punishment yang dinilai lebih bermanfaat dan menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

SARAN

Berdasarkan dari pengalaman kami selama meneliti pengaruh dari Pandawara Grup yang begitu besarnya terhadap kesadaran dari literasi lingkungan, kami ingin memberikan beberapa saran agar diharapkan bisa berguna bagi penelitian kedepannya. Penelitian ini bisa lebih dalam lagi dalam studi kasus dalam aspek lingkungannya, mencari penyebab kenapa dan bagaimana Masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi rendah tidak peduli dengan lingkungan tetapi bisa berubah akibat dari pengaruh Pandawa Grup. Dengan menyelidiki cara masyarakat mengonsumsi segala bentuk media menyebarkan informasi atau bahkan bisa hingga kepada penemuan solusi dari masalah yang ada. Dan diharapkan juga bisa membantu agar pihak pemerintah mampu melakukan aksi nyata kedepannya dengan penuh pertimbangan dan bisa melangkah dengan tepat.

Menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya dengan kurun waktu yang bijaksana semakin banyak data yang terkumpul semakin bervariasi data yang didapatkan maka akan semakin terlihat solusi yang bisa dilaksanakan. Penambahan narasumber dengan berbagai kalangan dan usia perlu untuk juga diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliatin, N. (2023). Pengoptimalisasian Program Kalimasada Melalui Kegiatan Sayang Warga Di Balai RW Kelurahan Mulyorejo Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya. *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(1), 71-80.
- Indrajit, R. E. (2006). *Electronic Government: Strategi Pembangunan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta: Andi.
- Maryati, MC. (2014). *Manajemen Perkantoran Efektif*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetakan Sekolah Tinggi Ilmu Pengetahuan YKPN.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman., & Johnny Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers*. Tjousand Oaks, CA: SAGE.
- Parasuraman, A. et al. (2005). A Multiple-Item Scale for Assessing Electronic Service Quality. *Journal of Service Research*, 7, 213-233.
- Rasto. (2015). *Manajemen Perkantoran*. Bandung: ALFABETA.
- Teofilus, & R. Trisya. (2016). Pengarus Dimensi Kualitas Elektronik Terhadap Nilai Jasa yang Diterima dan Kepuasan Konsumen (Studi Empiris: Aplikasi GO-JEK). *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, 5(1), 33-44.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.